

## PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI DATA PENDUDUK UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA LOK RAWA

(Training on the Use of Population Data Application to Improve the Performance of  
in Lok Rawa Village Officials )

Windarsyah<sup>1</sup>, Kamarudin<sup>2</sup>, Rizky Maulana, Muhammad Ihsan

<sup>1,2</sup> Program Studi S1 Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Email: windarsyah@umbjm.ac.id

### ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh Perangkat Desa Lok Rawa adalah pengelolaan administrasi kependudukan masih manual dengan menggunakan buku induk kependudukan desa, aplikasi data kependudukan sudah disediakan oleh pemerintah, namun perangkat desa belum terampil dalam mengoperasikannya, serta kesadaran masyarakat Desa Lok Rawa bahwa tertib administrasi masih rendah yaitu tidak melaporkan bila ada perubahan dalam data penduduk. Oleh karena itu, perlunya pelatihan penggunaan aplikasi data penduduk bagi perangkat desa harus dilaksanakan mengingat jumlah penduduk yang terus berubah dan harus selalu diperbaharui. Potensi pemanfaatan teknologi informasi meliputi keterampilan perangkat desa terkait teknologi informasi. Solusi yang direncanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pelatihan dan pendampingan. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan aplikasi data kependudukan yang sudah ada di perangkat desa Lok Rawa. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah Kepala Desa, Perangkat Desa menjadi lebih terampil dan cepat dalam mengelola data kependudukan seperti melakukan pemuktahiran, tambah dan hapus data kependudukan, sehingga data kependudukan Desa Lok Rawa valid dan terupdate. Hal ini tentu saja juga meningkatkan pelayanan kepada masyarakat mengenai administrasi data kependudukan.

**Kata kunci : Pelatihan, Administrasi, Desa**

### ABSTRACT

*The issues faced by the Village Officials of Lok Rawa is the manual management of population administration using village population registers. Although a population data application has been provided by the government, the Village Officials lacks proficiency in its operation. Additionally, there is low awareness among Lok Rawa Village residents regarding administrative compliance, particularly in reporting changes in population data. Therefore, training in the use of the population data application is necessary, given the continuously changing population that requires constant updates. The potential utilization of information technology includes enhancing the village apparatus' skills in IT. The planned solution to address these issues involves training and mentoring. The objective of this initiative is to provide training and mentoring on utilizing the existing population data application. The anticipated outcomes of this service project are that the Village Head and Officials will become more proficient and efficient in managing population data, such as updating, adding, and deleting population records. Consequently, the population data will be valid and up-to-date, thereby improving service delivery to residents concerning population data administration.*

**Keywords : Training, Administration, Village**

## PENDAHULUAN

Desa Lok Rawa merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Lok Rawa termasuk desa berkembang dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 ± 500 jiwa dan 215 kepala keluarga. Jumlah penduduk 35% tercatat sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) (Fawa'id, 2021), bantuan sosial terus bertambah pada pasca pandemi covid-19. Berdasarkan data penerima bantuan sosial Desa Lok Rawa pada tahun 2023 jumlah KPM yang mendapat bantuan sosial dari pemerintah untuk Program Keluarga Harapan (PKH) berjumlah 44 KPM, dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berjumlah 25 KPM. Kemudian sesuai prioritas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2021 tentang prioritas penggunaan dana desa (Peraturan Menteri, 2021) yaitu mengalokasikan Dana Desa 40% untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD) di Desa Lok Rawa tahun 2023 berjumlah 39 KPM. Menurut Kepala Desa Lok Rawa penduduk Desa yang memenuhi kategori layak tetapi belum mendapat bantuan sosial dan banyak bantuan sosial tidak terealisasi karena terdapat beberapa kendala seperti adanya penduduk penerima bantuan sosial tidak sesuai identitas KPM, tidak memiliki e-KTP, meninggal, pindah domisili dan sebagainya sementara data penerima bantuan sosial pemerintah pusat *by name by address*. Pemerintah Desa Lok Rawa setiap 4 bulan melakukan pemuktahiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) pada Sistem Kesejahteraan Sosial - *Next Generation* (SIKS-NG). ke Dinas Sosial Kabupaten Barito Kuala. Penerima bantuan sosial harus terdaftar DTKS. Masalah yang dihadapi Desa Lok Rawa yaitu data kependudukan Desa Lok Rawa tidak update, dan masyarakatnya tidak tertib administrasi kependudukan.

Masalah utama yang dihadapi pemerintah Desa Lok Rawa adalah dikarenakan manajemen administrasi kependudukan masih menggunakan cara manual, dalam pencatatan data kependudukan desa masih menggunakan buku induk dan kesadaran masyarakat Desa Lok Rawa dalam hal tertib administrasi masih rendah, serta tidak melakukan pelaporan ketika ada perubahan data kependudukan. Oleh karena itu, mengingat jumlah penduduk terus berubah dan harus

diupdate, maka perlu memanfaatkan teknologi informasi dalam manajemen administrasi data kependudukan. Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjelaskan bahwa sistem informasi pembangunan desa menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan pedesaan. (Handayani & Badrudin, 2019). Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada pemerintahan desa akan memudahkan perangkat desa dalam menyelenggarakan administrasi desa. (Fazil & Arifin, 2020). Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 47 Tahun 2016 yaitu kepala desa dan perangkat desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa harus tertib administrasi (Irawati & Resdiana, 2024). Tujuan dari penerapan TIK adalah memberikan pelayanan publik yang prima dan efisien. Permasalahan administrasi kependudukan sangat urgen diselesaikan karena dapat menimbulkan dampak ekonomi, sosial politik. Pasca pandemi Covid-19, dalam rangka pemulihan ekonomi Desa Lok Rawa dengan menyalurkan bantuan sosial.

Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dapat mendata dan mencatat penduduk dan memberikan informasi mengenai data kependudukan. (Susanto et al., 2021), (Astuti & Utomo, 2021) Pemerintahan Desa Lok Rawa sebenarnya sudah mulai menggunakan aplikasi administrasi data kependudukan dari pemerintah namun karena pengetahuan dan keterampilan perangkat Desa masih rendah yaitu manajemen administrasi kependudukan Desa Lok Rawa masih belum memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Oleh karena itu Tim pengusul pengabdian akan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan aplikasi Sistem Administrasi Kependudukan.

## METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan metode sebagai berikut: (1) Tim pengabdian bersama Kepala Desa dan Perangkat Desa Lok Rawa mengidentifikasi prioritas kebutuhan dari Pemerintah Desa Lok Rawa. (2) Tim pengabdian menguraikan rencana program sesuai prioritas kebutuhan khalayak sasaran dan metode pelaksanaan pelatihan. (3) Tim pengabdian melaksanakan pelatihan kepada perangkat desa tentang penggunaan aplikasi Sistem Administrasi Kependudukan. Perangkat desa Lok Rawa sebagai mitra kegiatan pengabdian dengan jumlah 3 orang dengan peran sebagai peserta

pelatihan penggunaan aplikasi Sistem Administrasi Kependudukan.

Ilmu pengetahuan yang ditransfer dalam menyelesaikan permasalahan mitra yaitu pengetahuan dan keterampilan perangkat desa Lok Rawa dalam pengelolaan administrasi kependudukan dengan memanfaatkan aplikasi Sistem Administrasi Kependudukan.

Indikator keberhasilan program dari kegiatan Pengabdian ini yaitu (1) Keterampilan penggunaan aplikasi sistem administrasi kependudukan dalam mengelola data kependudukan menjadi lebih lancar. (2) perubahan pelayanan administrasi kependudukan menjadi pelayanan prima paperless, mudah dan cepat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

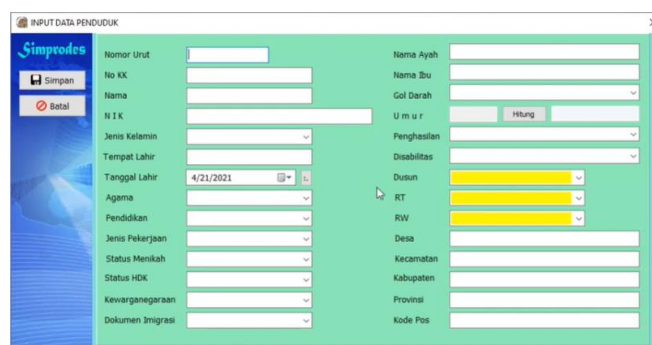
Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan pada tanggal 22 April 2024 dari jam 09:00 sampai jam 12:00 dengan dihadiri oleh kepala Desa Lok Rawa, Perangkat Desa dan beberapa Masyarakat sebagai perwakilan. Tim pengabdian melibatkan mahasiswa dan materi pelatihan yaitu bimbingan teknis penggunaan aplikasi sistem administrasi kependudukan kepada perangkat desa Lok Rawa.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Pelatihan Aplikasi



Gambar 3. Aplikasi Data Penduduk

Dari hasil kegiatan pengabdian yaitu perubahan pola kerja administrasi kependudukan dari awalnya pendataan administrasi kependudukan yang masih secara manual menggunakan Buku Induk Penduduk. Setelah mendapatkan pelatihan, perangkat desa kemudian dalam mempraktekan pendataan administrasi kependudukan menjadi lebih terampil dalam menggunakan aplikasi sistem administrasi kependudukan. Sehingga perangkat desa merasakan manfaat dari pelatihan ini yaitu dalam pengelolaan administrasi data kependudukan desa Lok Rawa menjadi lebih mudah. Perangkat desa terampil dalam memperbaharui, menambahkan dan menghapus data kependudukan, sehingga data kependudukan Desa Lok Rawa valid dan update. Export database aplikasi sistem administrasi kependudukan dapat digunakan database *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa. Serta dapat mencetak format surat keterangan dari desa yang dibutuhkan oleh masyarakat.





Gambar 4. Foto Bersama Kegiatan Pelatihan

## KESIMPULAN

Secara umum kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan para perangkat desa merasa terbantuan dalam hal mengoperasikan aplikasi administrasi data kependudukan menjadi lebih terampil dan lebih mudah, sehingga perubahan pelayanan administrasi kependudukan menjadi pelayanan prima paperless, mudah dan cepat menjadi tercapai.

## PENGHARGAAN

Kami mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa dan Perangkat Desa Lok Rawa yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini beserta tim pelaksana yang telah meluangkan waktunya dalam membantu kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Y., & Utomo, I. H. (2021). Inovasi Aplikasi "Telunjuk Sakti" dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri. *Wacana Publik*, 1(2), 446. <https://doi.org/10.20961/wp.v1i2.54605>

Fawa'id, M. W. (2021). Meningkatkan Ekonomi Keluarga dengan Bank Sampah pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan Kecamatan Ngronggot

Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 2(3), 325–333.

<https://doi.org/10.58401/jpmd.v2i3.641>

Fazil, M., & Arifin, A. (2020). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA PEMERINTAHAN GAMPONG (DESA) DI WILAYAH PESISIR KOTA LHOKSEUMAWE. *Jurnal Jurnalisme*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jj.v9i1.3096>

Handayani, A. P., & Badrudin, R. (2019). Evaluation of Village Fund Allocation on Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 20(3). <https://doi.org/10.18196/jai.2003129>

Irawati, I., & Resdiana, E. (2024). PENINGKATAN TERTIB ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA DI DESA GRUJUGAN KECAMATAN GAPURA KABUPATEN SUMENEP. *Abhakte Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 52–57. <https://doi.org/10.24929/abhakte.v2i1.3538>

Peraturan Menteri. (2021). *BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/199693/permendesa-pdtt-no-7-tahun-2021>

Susanto, D., Pramono, T., & Kristiawan, I. P. (2021). KUALITAS PELAYANAN PUBLIK MELALUI APLIKASI SISTEM ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (SAKTI) DI KELURAHAN SEMAMPIR. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 5(2), 227. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v5i2.2078>